

PERBEDAAN TINGKAT PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MUSIK PENGIRING KERJA PADA PEKERJAPELINTING ROKOK DI KARISMA JAYA MADIUN

UKKI IMAWAN LIANANDA

PEMBIMBING : Noeroel Widajati, S.KM, M. Sc

KKC KK FKM 43/10 Lia p

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Pada jaman sekarang ini musik merupakan sesuatu yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, music telah banyak digunakan di industry terutama pada pekerjaan monoton dan tempat kerja yang tidak bising. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis adanya pengaruh music pengiring kerja terhadap produktivitas.

Penelitian ini dilakukan pada pelinting rokok di Pabrik Rokok Karisma Jaya di Kota Madiun. Populasi penelitian adalah pilinting rook (N=30) dan sampel diambil dengan cara *simple random sampling* (n=28) dan memenuhi criteria tertentu. Penelitian ini memberikan perlakuan *pre test* dan *post test* terhadap subyek yang sama dan perlakuan yang dilakukan adalah memutar beberapa jenis music pada satu jam sebelum dan sesudah jam istirahat siang. Ada 5 kelompok dalam penelitian ini, empat kelompok sebagai kelompok yang diberi perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok control. Musik pengiring kerja yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 jenis, yaitu group I (dangdut), group II (pop slow), Group III (R & B), group IV (rock). Hasil produktivitas dihitung selama tiga hari untuk masing-masing jenis music dan rata-rata dari produktivitas digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui koesioner untuk mewawancarai responden, observasi dan perhitungan. Data yang terkumpul dianalisis secara analitik menggunakan program computer dan uji yang digunakan untuk menganalisa adalah Anova Two Way dan t Sampel berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil produktivitas tertinggi ada pada kelompok I dan kelompok IV memiliki hasil produktivitas terendah. Perbedaan produktivitas yang signifikan ($p < 0,05$) ditemukan pada kelompok I, kelompok II, dan kelompok IV, sedangkan perbedaan yang tidak signifikan ditemukan pada kelompok III ($p > 0,05$).

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa music pengiring kerja dapat meningkatkan produktivitas pelinting rokok. Hal ini bisa direkomendasikan kepada pemilik pabrik untuk memutar music dangdut pengiring karja satu jam sebelum dan sesudah jam istirahat siang.

Kata kunci : musik pengiring kerja, produktivitas, pelinting rokok

**PERBEDAAN TINGKAT PRODUKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN MUSIK PENGIRING KERJA PADA PEKERJAPELINTING
ROKOK DI KARISMA JAYA MADIUN**

UKKI IMAWAN LIANANDA

PEMBIMBING : Noeroel Widajati, S.KM, M. Sc

KKC KK FKM 43/10 Lia p

Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Recently music is something familiar in everyday life, music has been widely use in industry particularly for monotonous work and the work area is not noisy in order to increase worker. The objectives of this study were to analyze the effects of background music on productivity.

The study was conducted among cigarette rollers employed in Cigarette Factory Karisma Jaya in Madiun. The population of this study was cigarette rollers (N=30) and sample was taken by simple random sampling (n=28) and who had met given criteria. This was a pre test and post test eksperimental study with the same subjects and the treatment given were four different kinds of background music played one hour before and after midday break. There were five groups, four as study groups and one as control group. There were four different kinds of background music were use in this experiment, namely group I (dangdut), group II (pop slow), group III (R & B), and group IV (rock). The productivity were measured for three days for each music and then the average of productivity was used in this study. Data were collected by means of quetionaire for interviewing responden, observation and measurement of productivity. Data obtained were analyzed analytically a computer program and the tests used to analyze the data were Two Way Anova and Paired t-Test.

The result of this study showed that the highest productivity was found in group I and group IV had the lowest productivity. There were significant differences ($p < 0,05$) in productivity were found in group I, group II, group IV and there was no significant difference in group III ($p > 0,05$).

Summarized that background music can increae ciggarete rollers productivity. It is recommended that the ciggaret factory play background music dangdut one hour before and after midday break.

Key words : background music, productivity, cigarette rollers